

ABSTRAK

Mitra Susanti : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Materi Haloalkana untuk Kelas XII SMA/MA

Haloalkana merupakan bagian dari senyawa karbon yang mempunyai gugus fungsi. Senyawa ini tersusun dari atom hidrogen, karbon, dan halogen. Materi haloalkana mempelajari tentang struktur, tata nama, isomer, sifat, sintesis, dan kegunaan senyawa haloalkana. Dalam pembahasannya terdapat keteraturan-keteraturan yang saling berhubungan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempelajari materi senyawa haloalkana adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah (*problem based learning*) dan menentukan tingkat validitas dan praktikalitasnya. Jenis Penelitian ini merupakan *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan), (4) *disseminate* (penyebaran) dan dibatasi sampai tahap *develop*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk lembar validitas dan praktikalitas yang dianalisis menggunakan formula *Kappa Cohen*. Angket validitas diisi oleh dosen kimia dan guru kimia. Angket praktikalitas diisi oleh guru kimia dan peserta didik kelas XII SMAN 1 Ranah Pesisir. Dari hasil uji validitas diperoleh momen kappa dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Hasil uji praktikalitas pada guru dan peserta didik masing-masing dengan kategori kepraktisan sangat tinggi dan tinggi.

Kata kunci : haloalkana, lembar kerja peserta didik, *problem based learning*, penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), model 4-D,